

ABSTRAKSI

Rumah sakit merupakan organisasi jasa yang kegiatan operasionalnya memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada masyarakat telah menjadi hal yang relevan dan mutlak dilakukan, mengingat kebutuhan masyarakat akan kesehatan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan ekonomi. Agar seluruh kegiatan yang dilakukan oleh rumah sakit sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan maka rumah sakit perlu melakukan pengendalian, pengendalian ini ditujukan pada keseluruhan kegiatan manajemen rumah sakit maka dinamakan pengendalian manajemen, sedangkan penerapannya dinamakan proses pengendalian manajemen. Dalam proses pengendalian manajemen terdapat tahapan-tahapan : penyusunan program, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan pengukuran serta pelaporan dan analisis.

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan studi kasus, data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Hasil yang diperoleh dari pengumpulan data, dievaluasi dan dibandingkan dengan teori yang terkait. Evaluasi yang dilakukan, ditujukan pada tahapan-tahapan proses pengendalian manajemen.

Dengan evaluasi, maka diketahui bahwa penerapan proses pengendalian manajemen pada rumah sakit sangatlah penting. Bila hasil kerja dari rumah sakit sesuai dengan tujuan yang ditetapkan maka penerapan proses pengendalian manajemen dapat dikatakan baik (efektif). Tetapi untuk melaksanakan setiap tahapan proses pengendalian manajemen dengan sempurna dan seefektif mungkin sangatlah sulit. Walaupun penerapan proses pengendalian manajemen telah dijalankan dengan baik seringkali terdapat kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan. Perbaikan ditujukan pada penerapan proses juga pada kebijakan perusahaan tentang peran aktif individu (sumber daya manusia) sebagai pelaksana operasional rumah sakit.